

ABSTRAK

Saat ini seluruh dunia mengalami pandemi Covid-19. Sehingga tingkat stres dapat meningkat drastis karena berbagai masalah yang terjadi pada saat ini. Stres dapat memicu timbulnya hipertensi melalui aktivasi sistem saraf simpatis yang mengakibatkan naiknya tekanan darah secara intermiten (tidak menentu). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada pasien hipertensi di masa pandemi covid-19 di Puskesmas Kalirungkt Surabaya.

Jenis penelitian ini bersifat analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah 114 responden penderita hipertensi. Besar sampel 89 responden penderita hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian diambil dengan teknik *Simple Random Sampling* dan teknik yang digunakan yaitu *Sampling Frame*. Instrumen menggunakan kuesioner DASS melalui google form. Variabel independen tingkat stres dan variabel dependen kejadian hipertensi. Data dianalisis menggunakan uji rank *spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ dimana $\rho < \alpha = 0,05$ maka hipotesis ditolak berarti ada hubungan variabel independen dengan variabel dependen .

Hasil dari penelitian didapatkan 89 responden, sebagian besar (51,7%) memiliki tingkat stres ringan dan sebagian besar (54%) kejadian hipertensi Stage 1. Data dianalisis dengan uji rank *spearman* menunjukkan $\rho = 0,002$ $\rho \text{ value} < \alpha = 0,05$, yang berarti ada hubungan antara tingkat stres dengan kejadian hipertensi.

Simpulan dalam penelitian ini adalah tingkat stres memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian hipertensi. Diharapkan petugas kesehatan khususnya poli umum agar lebih meningkatkan edukasi dan melakukan kunjungan rumah kepada penderita hipertensi agar dapat melakukan pemeriksaan secara rutin.

Kata Kunci : Tingkat Stres, Kejadian Hipertensi, Pasien Hipertensi